

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa dalam kehidupan masyarakat sehari-hari diartikan dalam suatu wilayah yang letaknya jauh dari perkotaan dan dihuni oleh sekelompok masyarakat yang sebagian besar memiliki kebiasaan, pola pikir dan kebudayaan yang sama serta mata pencaharian didominasi oleh sektor pertanian. Desa menggambarkan suatu bentuk kesatuan masyarakat atau komunitas penduduk yang bertempat tinggal dalam suatu lingkungan dan saling mengenal dengan baik antara satu dengan yang lain karena cenderung memiliki sifat yang homogen. Jumlah masyarakat desa sendiri terdiri dari sekumpulan masyarakat dalam jumlah yang kecil (Luthfia 2013). Keberadaan suatu desa diharapkan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat desa.

Ekowisata desa merupakan sebuah konsep pariwisata yang memanfaatkan berbagai komponen sumberdaya di pedesaan. Kelestarian sumberdaya alam, sosial budaya dan perekonomian menjadi dasar konsep ekowisata desa. Pelaksanaan kegiatannya menitikberatkan keterlibatan masyarakat desa tersebut didasarkan kepada kenyataan bahwa masyarakat memiliki peran tentang pelestarian alam serta budaya yang menjadi potensi dan nilai jual sebagai daya tarik wisata. Keberadaan ekowisata desa dalam perjalanan pembangunan pariwisata memiliki daya tarik tersendiri juga akan dipenuhi dengan kegiatan jasa wisata yang menguntungkan serta mampu mendukung konservasi budaya, lingkungan, dan sosial. Ekowisata desa mampu mengangkat sebuah potensi desa menjadi kegiatan berkelanjutan untuk masyarakat (Hakim 2004).

Kecamatan Parakansalak memiliki keanekaragaman potensi sumberdaya alam dan budaya yang masih terjaga kelestariannya. Wilayah ini memiliki potensi wisata yang dapat dijadikan sasaran perencanaan ekowisata desa. Keberadaan potensi wisata menjadikan kawasan ini sebagai lokasi yang ideal untuk perencanaan ekowisata desa dan memiliki nilai jual sebagai daya tarik wisata. Potensi tersebut dapat dikembangkan dan diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat lokal dan pengelola wilayah. Perlu adanya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan potensi lokal guna memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Perencanaan ekowisata desa merupakan sebuah upaya untuk membangun wisata desa berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan pengelola secara aktif, pengembangan mutu kualitas pedesaan, dan pembinaan kelompok masyarakat setempat. Keaslian produk ekowisata desa yang utama adalah keorisinilan, ciri khas dan keunikan yang dimiliki suatu daerah. Perencanaan ekowisata desa harus mempertahankan keaslian sumberdaya sebagai daya tarik kawasan. Perencanaan ini juga memerlukan pembuatan program dan promosi setiap potensi wisata sehingga terwujud ekowisata desa yang berkelanjutan.

Program ekowisata desa yang akan dirancang terdiri dari program ekowisata desa yaitu ber bentuk harian, bermalam, dan tahunan. Media promosi dirancang dalam bentuk audio visual yang akan dihasilkan berupa video wisata yang dapat memperlihatkan seluruh keindahan dari sumberdaya serta kawasan wisata di Kecamatan Parakansalak. Pemilihan media promosi tersebut bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

memberikan gambaran kepada wisatawan dan pengunjung mengenai lokasi dan objek ekowisata desa yang bersifat informatif dan persuasif dengan tujuan mempromosikan kawasan kepada khalayak umum. Media promosi berupa video ini juga dipilih karena tujuan yang akan disampaikan lebih mudah untuk dipahami masyarakat dan menjadi lebih menarik (Permana *et al.* 2017).

B. Output atau Luaran

Luaran yang akan dihasilkan dari perencanaan ekowisata desa adalah program ekowisata dan media promosi dalam bentuk audio visual dan visual berupa brosur. Program ekowisata desa akan dirancang berdasarkan sumberdaya ekowisata yang dimiliki oleh Kecamatan Parakansalak. Adapun program ekowisata desa yang akan dirancang terdiri dari program ekowisata desa dalam bentuk harian, bermalam, dan tahunan. Media promosi dalam bentuk audio visual yang akan dihasilkan berupa video wisata yang dapat memperlihatkan seluruh keindahan dari sumberdaya serta kawasan wisata di Kecamatan Parakansalak.

C. Tujuan

Tujuan kegiatan perencanaan ekowisata desa yaitu:

1. Mengkaji potensi desa, daya tarik desa dan sumberdaya yang menjadi obyek perencanaan Ekowisata Desa.
2. Merencanakan program Ekowisata Desa.
3. Merencanakan *output* berupa rancangan media promosi mengenai Ekowisata Desa.

D. Manfaat

Manfaat dari perencanaan ekowisata desa terdiri atas manfaat untuk masyarakat, pengelola, dan pengunjung. manfaat dari kegiatan ini yaitu:

1. **Masyarakat**
 - a. Memberikan manfaat berupa pemahaman kepada masyarakat tentang peran penting masyarakat dalam menjaga lingkungan
 - b. Memberikan manfaat berupa menggerakkan masyarakat untuk menaruh perhatian dan kepedulian terhadap kegiatan ekowisata dan kesediaan untuk bekerjasama secara aktif dan berlanjut.
2. **Pembaca**
 - a. Memperoleh informasi mengenai potensi, daya tarik dan sumberdaya ekowisata yang telah dikaji sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program ekowisata desa.
 - b. Memperoleh ilmu dan pengetahuan tentang ekowisata desa melalui program yang telah dirancang.
3. **Pengelola**

Sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan ekowisata desa berdasarkan sumberdaya yang ada.

Meningkatkan nilai promosi potensi, daya tarik, dan sumberdaya ekowisata melalui kegiatan perencanaan Ekowisata Desa yang sudah dibuat.
4. **Pengunjung**

- a. Memperoleh ilmu dan pengetahuan tentang ekowisata desa melalui program yang telah dirancang
- b. Mengetahui informasi mengenai kondisi umum kawasan ekowisata desa.

E. Kerangka Pemikiran

Desa wisata merupakan wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan dan menonjolkan keaslian desa. Bentuknya dapat berupa arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa, adat istiadat keseharian, kehidupan sosial budaya, serta potensi kepariwisataan lain. Kawasan pedesaan yang dapat dikembangkan dalam pariwisata adalah sebuah desa yang memiliki ciri khas budaya sendiri. Desa wisata mampu mengangkat sebuah potensi desa menjadi kegiatan berkelanjutan.

Sumberdaya yang berada di Kecamatan Parakansalak berpotensi untuk dijadikan kegiatan wisata berkelanjutan tetapi masih kurangnya pengelolaan terhadap kawasan. Hal tersebut yang melatarbelakangi dilaksanakannya perencanaan ekowisata desa melalui pemanfaatan ekowisata yang ada. Perencanaan yang dibuat melibatkan aspek penting yaitu sumberdaya desa. Data tersebut diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi secara langsung lalu dianalisis agar menjadi modal penting bagi penyelenggaraan ekowisata desa.



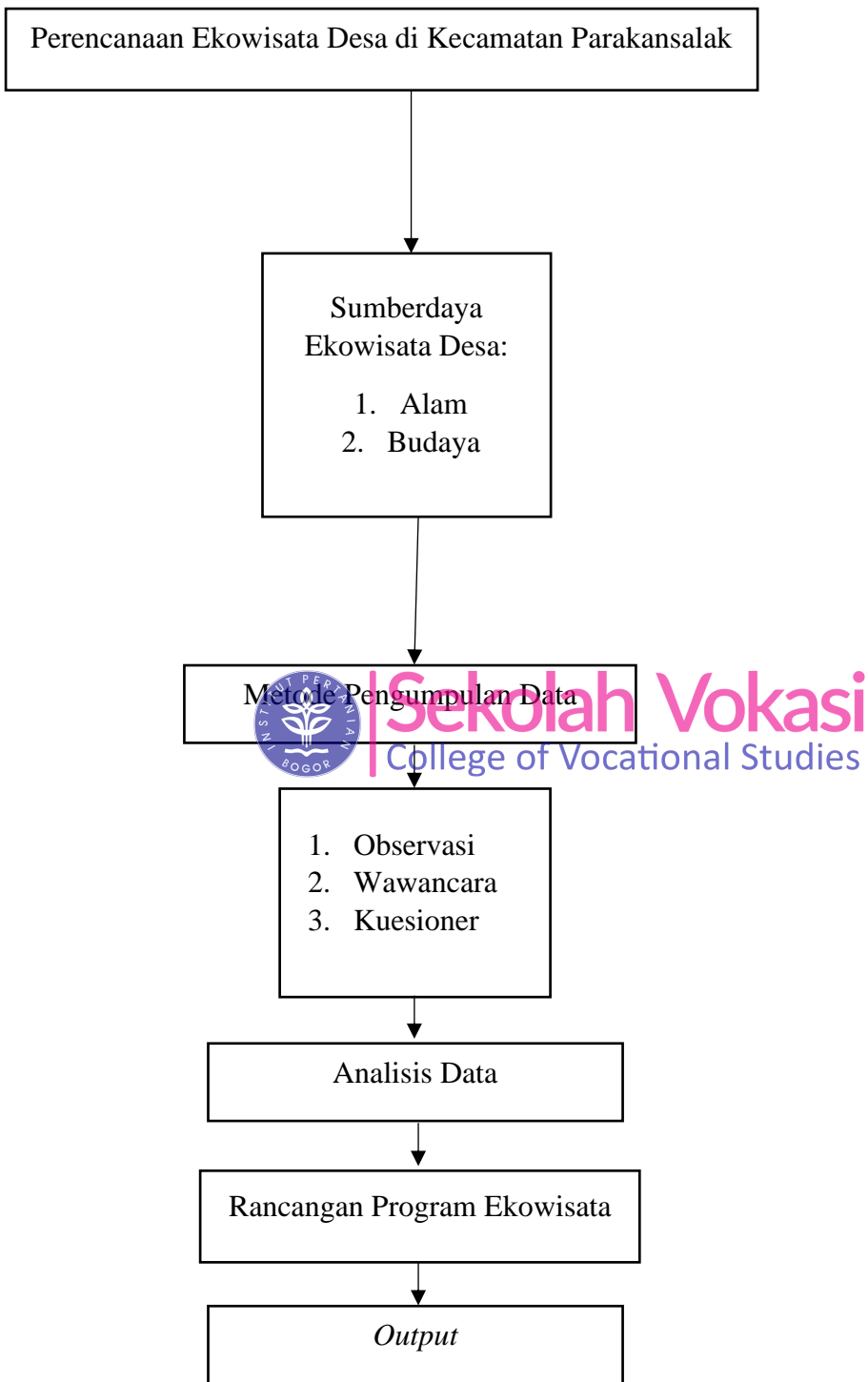
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran kegiatan Tugas Akhir.